



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**KONTRUKSI PESAN DAKWAH FILM “SATU AMIN
DUA IMAN” DALAM MEDIA STREAMING WeTV**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Islam Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
sarjana ilmu sosial (S.Sos)

Oleh :

**Qori Hajidah Arianti
NIM. B01218034**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

202

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qori Hajidah Arianti

NIM : B01218034

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Kontruksi pesan Dakwah Flim "Satu Amin Duaa Iman" Dalam Media Streaming WeTV* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 15 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Qori Hajidah Arianti

B01218034

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Qori Hajidah Arianti
NIM : B01218034
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Kontruksi Pesan Dakwah Film “Satu Amin Dua Iman” Dalam Media Streaming WeTV

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujiakan.

Surabaya, 07 Juni 2022

Menyetujui
Pembimbing,



Wahyu Ilaihi, MA.
197804022008012026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Qori Hajidah Arianti
NIM : B01218034
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : QORYARIANTI1902@GMAIL.COM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kontruksi Pesan Dakwah Flim « Satu Amin Dua Iman » Dalam Media Streaming WeTV

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Juli 2022

Penulis



(*Qori Hajidah Arianti*)

ABSTRAK

Qori Hajidah Arianti, NIM. B01218034, 2022. Kontruksi Pesan Dakwah Film “Satu Amin Dua Iman” dalam Media Streaming WeTV. Skripsi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan bertujuan untuk memahami kontruksi pesan dakwah yang terdapat dalam Film Satu Amin Dua Iman. Peneliti menggunakan model analisis framing dengan teknik dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi..

Berdasarkan analisis framing model William A. Gamson dan Modigliani pada film “Satu Amin Dua Iman” yang mengisahkan tentang dua orang yang saling mencintai namun terhalang oleh keyakinan. Maka framing yang dibentuk oleh sutradara, mengenai peristiwa konversi agama salah satunya dengan faktor social lingkungan yaitu sering bertemunya Arya dan Aisyah dalam satu acara.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa dalam film “Satu Amin Dua Iman” cenderung membangun/mengkonstruksi kategori pesan akidah yaitu, keyakinan kepada Allah SWT akan kuasa-Nya dan mengucapkan syahadat bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Adapun akhlak yakni: cara berpakaian orang muslim, sholat tepat waktu dan etika berjabat tangan dengan lawan jenis. Dan yang termasuk untuk kategori syariah yaitu niat hijrah dijalan Allah dan istiqomah dalam ketaqwaan dan beribadah.

Rekomendasi dalam skripsi ini diharapkan dapat dijadikan acuan peneliti selanjutnya yang juga meneliti pesan dakwah dalam film “Satu Amin Dua Iman” dalam media streaming WeTV agar menggunakan metode analisis yang lain

nya dan bisa menggali lebih dalam lagi pembahasan penelitian didalamnya.

Kata kunci : Analisis framing, Gamson Modigliani, Konversi agama, Kisah cinta



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Qori Hajidah Arianti, NIM. B01218034, 2022. Construction of the message of the film “One Amin, Two Faith” in WeTV Streaming Media. Thesis of Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, UIN Sunan Ampel Surabaya.

This qualitative research aims to analyze the construction of the *da'wah* message implied in the movie “*Satu Amin Dua Iman*”. The researcher implemented a framing analysis model using Miles and Huberman’s data analysis technique and the combination of deduction and induction techniques.

Based on the analysis of the framing model of William A. Gamson and Modigliani in the film “*Satu Amin Dua Iman*” which tells the story of two people who love each other but are hindered by faith. So the framing formed by the director regarding religious conversion events is one of them with social environmental factors, namely the frequent meeting of Arya and Aisya in one event.

From the results of this study it was found that in the film " *Satu Amin Dua Iman* " tends to build/construct categories of creed messages, namely, belief in Allah SWT in His power and saying the shahada testifying that there is no god but Allah and Prophet Muhammad is the messenger of Allah. As for the morals, namely: how to dress Muslims, pray on time and the ethics of shaking hands with the opposite sex. And what is included in the sharia category is the intention to move in the way of Allah and *istiqomah* in piety and worship.

The recommendations in this thesis are expected to be used as a reference for further researchers who also examine the

message of da'wah in the film "One Amin Dua Iman" in the WeTV streaming media in order to use other analytical methods and be able to dig deeper into the research discussion in it.

Keywords: Framing analysis, Gamson Modigliani, Religious conversion, Love story



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

مختصرة نبذة

قري حاجدة أريانتي ، نيم. B01218034، 2022. بناء رسالة فيلم "واحد أمين ، إيمان" في WeTV Streaming Media . برنامج دراسة الاتصال والإذاعة الإسلامية بكلية الدعوة والاتصال UIN Sunan Ampel Surabaya

هذا البحث نوعي ويهدف إلى فهم بناء رسالة الدعوة الواردة في فيلم ساتو أمين دعاء إيمان. يستخدم الباحث نموذج تحليل الإطار مع تقنيات تحليل البيانات باستخدام Miles and Hubermans مع تقنية سبيكة الاستنتاج التعريفي.

استنادًا إلى تحليل نموذج التأطير لـ William A. لندا فإن التأطير الذي وضعه المخرج فيما يتعلق بأحداث التحول الديني هو أحد هذه العوامل ذات العوامل الاجتماعية ، وهي البيئة. ولكن بالإضافة إلى العوامل البيئية ، فإنه أيضًا بسبب هدى وتوجيهات الله التي تجعل الشخصيات الآرية تعتنق الإسلام وتعتنق الإسلام.

من نتائج هذه الدراسة تبين أنه في فيلم "ساتو أمين دعاء إيمان" ، يميل إلى بناء / بناء رسائل الدعوة في فئة رسائل العقيدة ، وهي الإيمان بالله سبحانه وتعالى في قدرته وقول الشهادة بشهادة. أن لا إله إلا الله وأن النبي محمد رسول الله. أما الآداب وهي: كيفية لبس المسلمين ، والصلاة في أوقاتها ، وأخلاقيات مصافحة الجنس الآخر. وما يدخل في الشرع نية السير في سبيل الله والاستقامة في التقوى والعبادة.

الكلمات المفتاحية : تحليل الأطر ، جامسون موديجلاني ، التحول الديني ، قصة حب

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. <u>L</u> atar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoretis.....	9
2.Manfaat Praktis	10
E. Definisi Konsep	11
1. Konstruksi Dakwah	11
2. Pesan Dakwah	12

3.	Film Sebagai Media Dakwah	13
F.	Sistematika Pembahasan	15
	BAB II KAJIAN TEORITIK.....	17
A.	Kerangka Teoritik	17
1)	Akidah	21
2)	Syariah.....	23
3)	Akhlaq dan Tasawuf.....	24
	BAB III METODE PENELITIAN.....	38
C.	Jenis dan Sumber Data.....	40
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
	Gambar 4.1 Film Satu Amin Dua Iman	49
	BAB V PENUTUP.....	66
	DAFTAR PUSTAKA.....	68
	Kartu Bimbingan Skripsi.....	75
	Biografi Penulis	76



 UIN SUNAN AMPEL
 S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 3.1 Model Analisis Framing Gamson dan Modiglian..

Tabel 4.1 Skema Analisis Framing.....



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Film Satu Amin Dua Iman.....	54
Gambar 4.2 Adegan Cuplikan Film.....	64
Gambar 4.3 Adegan Cuplikan Film.....	65
Gambar 4.4 Adegan Cuplikan Film.....	65
Gambar 4.5 Adegan Cuplikan Film.....	66
Gambar 4.6 Adegan Cuplikan Film.....	66
Gambar 4.7 Adegan Cuplikan Film.....	67
Gambar 4.8 Adegan Cuplikan Film.....	67



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, media dakwah dapat dilakukan dengan banyak cara supaya mempermudah penyampaian pesan dakwah kepada mad'u (penerima dakwah).² Banyak media Massa yang dapat digunakan sebagai sarana dakwah seperti koran, radio, televisi, bulletin dan lain sebagainya. Namun ada juga sarana yang dianggap cukup efektif, dapat tersebar luas, tahan lama hingga dapat disimpan dalam waktu lama, Seperti dakwah melalui lagu dengan lirik Islami, film-film religi, sinetron hingga ceramah melalui video di Youtube.³ Sebagai akibatnya flim dapat dijadikan sebagai alternatif yang cukup representif sebagai sarana dakwah.⁴ Dalam ilmu komunikasi uraian tersebut masuk dalam klasifikasi Media dengar pandang (the audio visual) yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar.⁵

Dalam film ini menceritakan Aisyah seorang dokter cantik beragama Islam yang sedang koas dirumah sakit bertemu Aryan yang merupakan kakak dari pasien yang dirawat Aisyah. Aryan yang bukan Islam sangat tertarik mempelajari Islam ketika sering beretemu dengan Aisyah sedang beribadah, Aryan menyampaikan suka kepada Aisyah namun sempat ditolak karena mereka berbeda Agama, tetapi tidak sampai disini Aryan bersih keras menunjukkan ketulusan hatinya kepada Aisyah dan dari kenyamanan itu pula Aisyah menerima Aryan setelah masuk Islam

² Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta:Kencana ,2004), Cet.6 ,346.

³ Idarotuna, Jurnal Ilmu Komunikasi: Doa Sebagai Komunikasi Transendental dalam Prespektif Komunikasi Islam. Vol:2. Oktober 2019No:1

⁴ Yunus Hasyim Syam, Manajemen Dakwah (Yogyakarta:Panji Pustaka,2007) 41.

⁵ Moh.Ali Aziz, op. cit.,348.

sehingga fenomena sosial pada flim tersebut menggunakan analisis framing Gamson and Modigliani untuk mengkontruksi pesan dakwah pada penelitian kali ini.

Seperti hal-nya dalam youtube akun “Ape Astronaut” yang menceritakan kisah tentang Aminah Assilmi yang merupakan seorang gadis yang sangat aktif dalam kegiatan gereja dan berniat untuk mengkristenkan teman-teman sekolahnya yang beragama Islam.⁶ Tak banyak orang yang mengenal Aminah Assilmi yang terlahir pada tahun 1945 dengan nama Janice Huff. Dia adalah Presiden dari International of Muslim Women yang telah Meninggal Dunia pada 6 Maret 2010, Aminah Assilmi Meninggal dalam sebuah kecelakaan mobil di Newport Tennessee sepulangnya kembali dari kegiatan Berdakwah di New York. Saat masih muda Janice terkenal cerdas dan unggul disekolah sehingga mendapatkan beasiswa , betapa terkejutnya ketika Janice awal masuk kelas dipenuhi dengan anak- anak Arab, yang disebut Janice “Penunggang Unta” sehingga membuat Janice semakin yakin bahwa Takdirnya sekarang merupakan utusan Tuhan Yesus untuk membuat teman-teman nya untuk Pindah Agama, tetapi disisi lain teman jenie tidak percaya dengan ajaran-ajaran agamanya sehingga janie memutuskan untuk mempelejadi agama Al-quran sekitar setengah tahun.

Tanpa sadar perlahan membuat jenie tampak menjadi pribadi yang berbeda dan seluruh keluarga nya memperhatikan tersebut sehingga pada akhirnya Hidayah pun datang pada 21 Mei 1977 Jenie yang mengucapkan kalimat Syahadat *ašhadu 'an lā 'ilāha 'illā -llāh* (Saya bersaksi bahwa tiada Ilah yang berhak di ibadahi selain Allah) *wa 'ašhadu 'anna muḥammadan rasūlu -llāh* (dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah rasul

⁶ Review youtube Ape Astronaut : Ayahnya Hendak Membunuh Aktivis Gereja ini Karena Memilih Islam, 25 jul 2021 https://youtu.be/M9Fgg90q4_M

utusan Allah)⁷ dan mengganti Namanya Menjadi Aminah Assilmie.

Perjalanan Aminah pun tak semudah yang dibayangkan dari bercerai dengan suaminya, kehilangan pekerjaan dan ditinggal keluarganya. Lambat tahun Aminah di Anugrahi Tutar kata yang baik sehingga menjadi pendakwah dan Lingkungan mulai menerima Aminah dan tidak lain nenek aminah yang usia pada saat 100 tahun lebih juga memeluk Agama Islam berkat Aminah. Beberapa tahun kemudian ayah aminah yang dulunya ingin membunuh ikut masuk Islam bebarengan ibu, anak, dan mantan suami Aminah Assilmi.

Selain pada kisah Aminah Assilmi, kandungan pesan dakwah juga terdapat pada kesaksian pemuda cantik bernama Lauren yang awalnya katolik sampai masuk Islam yang sudah melakukan komuni pada saat masih katolik.⁸ Pengertian komuni sendiri adalah salah satu pernyataan iman katolik dengan cara menerima Tubuh dan Darah Kristus dalam suatu Ekaristi kudus.⁹ Alasan masuk masuk Islam pun dikarenakan lingkungan Lauren yang mayoritas Islam dari keluarganya sendiri beragama Islam. ia mulai mendalami ajaran agama Islam dan diberi hidayah setelah melihat pembatas alkitab nya berada di bab Imamat ayat 11 no 07 yang berbunyi (Demikian juga babi hutan, karena memang berkuku belah, yaitu kukunya bersela panjang, tetapi tidak memamah biak; haram itu bagimu)¹⁰ yang dimana hmapi sama dengan yang di jelaskan oleh firman Allah pada surat Al-Maidah Ayat 3 yang menjelaskan Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam

⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/Syahadat>

⁸ Review youtube Yonantan Nandar : Wawancara Abg Cantik Ktolik mantap muallaf <https://youtu.be/VIJL6Y3SGZ4>

⁹ Browning, W, . Kamus Alkitab(Jakarta: BPK Gunung Mulia,2015) 210.

¹⁰ Ebook <https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Im&chapter=11&verse=7>

binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih.¹¹ sehingga membuat Laurent merasa Islam adalah agama yang paling benar.

Selain pada kisah Laurent, kandungan pesan dakwah juga terdapat pada film populer Ayat-Ayat Cinta karya Hanung Bramantyo. Film ini merupakan film religi hasil adaptasi dari sebuah novel *best seller* karya Habiburrahman El Shirazy berjudul Ayat Ayat Cinta dan berhasil menyuguhkan paradigma kehidupan dakwah seorang pelajar bernama Fahri yang sedang menuntut Ilmu di salah satu universitas di Mesir. Dalam film ini, Fahri digambarkan sebagai sosok yang cerdas, kaya dan taat beragama.¹² Problematika dakwah dalam buku ini disuguhkan dalam bentuk kisah cinta tiga orang tokohnya. Diawali dari Fahri yang bertemu dengan Aisha, gadis asal Jerman yang juga sedang menempuh pendidikan di Mesir dan Maria seorang gadis penganut Kristen Koptik yang taat namun juga mempelajari al-Qur'an. Kristen Koptik atau Kristen Kubti adalah nama golongan orang Mesir Kristen yang umumnya ditandai dengan penggunaan bahasa koptik.¹³ Kristen Koptik juga merupakan kelompok etnoreligius yang besar di Mesir dan merupakan kelompok beragama Kristen terbesar di Mesir.

Dalam film Ayat-ayat Cinta, Fahri dihadapkan dengan kenyataan bahwa Maria yang berbeda keyakinan dengannya memiliki perasaan padanya. Namun di akhir buku ini, Maria meninggal dalam keadaan Islam karena saat Maria sakit dan mengalami koma, ia bermimpi tengah berwudhu dan mengigau melantunkan ayat al-Qur'an. Setelah sadar, ia meminta Fahri dan Aisha untuk membimbingnya berwudhu dan membaca shahadat sebelum akhirnya Maria meninggal dunia.

¹¹ Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994

¹² Reviw Review Novel Islami Inspiratif <https://bacaterus.com/novel-Islami-terbaik/amp/>

¹³ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/koptik>

Ujian memang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, oleh karena itu banyak flim- flim inspiratif bernafaskan dakwah Islam yang mengisahkan perjalanan hidup seseorang. Dari yang awalnya mendapatkan cobaan berat, proses berjuang hingga akhirnya mampu melewati ujian hidup dengan terus berdoa dan bertaqwa kepada Allah SWT.¹⁴ Seperti yang diangkat dalam flim Muhammad: The Messenger of God yang sutradarai oleh Majid Majidi dan ditulis bersama dengan Kambuzia Partovi.

Flim ini mengkisahkan tentang Nabi Muhammad didatangi oleh malaikat Gabriel yang memintanya memimpin masyarakat di Mekkah untuk menyembah Allah SWT. Tetapi, dalam perjalanannya tidak mudah. Nabi Muhammad diasingkan ke Madinah dan harus melawan penindas dan membesakan kota mereka atas nama Allah SWT. Film ini menyuguhkan kisah inspiratif dengan tujuan menginspirasi pembaca untuk tetap kuat dan tegar ditengah musibah yang melanda. Dari judulnya, Muhammad: The Messenger of God dapat diartikan seorang nabi dan rasul terakhir bagi umat Muslim. Muhammad memulai penyebaran ajaran Islam untuk seluruh umat manusia dan mewariskan pemerintahan tunggal Islam. Muhammad sama-sama menegakkan ajaran tauhid untuk mengesakan Allah sebagaimana yang dibawa nabi dan rasul sebelumnya.¹⁵

Berdasarkan flim Muhammad: The Messenger of God yang mengajak penontonya untuk bisa mengambil Hikmah dari perjalanan Dakwah Nabi Muhammad yang tetap tabah, sabar dan tegar menghadapi cobaan.

Hal ini tertuang dalam al-Qur'an surat Al-Insyirah ayat 1-8. Surat ini berisi firman Allah mengenai pertolonganNya dan

¹⁴ Enggar Maulana, Kamus Kehidupan Islam, (Bandung: Bentang Belia, 2010), h. 113

¹⁵ Lings, Martin. Muhammad: Kisah Hidup Nabi berdasarkan Sumber Klasik. Jakarta: Penerbit Serambi, 2002. ISBN 979-3335-16-5

kemurahanNya untuk melapangkan dada umatNya (dalam hal ini Nabi Muhammad).¹⁶

Dakwah melalui flim dengan mengangkat kisah inspiratif yang bersumber dari kisah pribadi maupun kisah orang lain memanglah sangat banyak. Pengemasan alur cerita dan penyampaian pesan dakwahnya pun beragam. Ada yang dikemas dengan menyajikan ayat-ayat inspiratif dari al-Qur'an, ada yang dikemas dengan narasi cerita berdasarkan dirinya. hal ini tertuang dalam al-Qur'an surat Al-Insyirah ayat 1-8. Suarat ini berisi firman Allah mengenai pertolonganNya dan kemurahanNya untuk melapangkan dada umatNya (dalam hal ini Nabi Muhammad).

Sendiri ada pula yang disajikan dengan sudut pandang orang ke tiga. Flim yang berjudul "*Words in The Dust*" karya Trent Reedy diterjemahkan dari bahasa Inggris mengangkat kisah seorang muslimah asal Afghanistan bernama Zulaikha. Dikisahkan, Zulaikha lahir dengan keadaan gigi yang 'menjorok' ke depan dan bibir atas sumbing. Zulaikha selalu menjadi bahan olok-olok anak lain karena kekurangannya tersebut. Namun, Zulaikha tidak pernah minder dengan ejekan teman-temannya. Ia terus percaya dan optimis bahwa Allah menciptakan semua umatNya dalam bentuk yang paling sempurna seperti firman Allah pada surat At-Tin ayat 4:

"sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya."

Zulaikha pun senantiasa berdoa kepada Allah untuk menguatkan hatinya dan selalu berprasangka baik kepada Allah, karena berprasangka baik pada Allah maka Allah akan memberikan kebakan pula kepada hambaNya.¹⁷ Imam al-

¹⁷ Abdul Malik bin Ahmad Ramadhani, Husnuzahan: Berbaik sangka, adab yang sering dilakukan dalam kehidupan

Ghazali senantiasa mendakwahkan mengenai berprasangka baik kepada Allah melalui tulisan-tulisan hasil pemikirannya. Berharaplah kebaikan hanya kepada Allah, meminta apapun hanya kepada Allah selama hal itu masih berupa kebaikan dengan tujuan mendapat ridhaNya, niscaya Allah akan berkenankan untuk hambaNya.¹⁸

Kisah inspiratif lain mengenai keajaiban Islam yang Allah tunjukkan melalui petunjuk dan pengqobulan keajaiban doa hambaNya juga diangkat dalam kisah Khalifah Umar bin Khattab Radiallahu. Umar bin Khattab dikenal sebagai keturunan keluarga yang terhormat dan sangat disegani oleh kaum Quraisy. Bahkan beliau dikenal sebagai pemuda yang berperangai kejam, bengis dan berani. Bersama dengan Umar bin Hisyam (Abu Jahal), kedua tokoh ini termasuk keturunan suku Quraisy yang sangat ditakuti oleh masyarakat setempat dan sangat membenci Islam. Oleh karenanya tak jarang Umar bin Khattab dulunya sering menghalang-halangi masyarakat untuk masuk Islam.¹⁹

Saat menginjak usia 27 tahun, Umar bin Khattab pernah berniat untuk membunuh Rasulullah SAW karena dianggap telah memecah belah bangsa Arab dan pencetus peperangan akibat dakwahnya. Namun niatan tersebut pun akhirnya batal setelah Umar bin Khattab terlebih dulu mendapatkan hidayah dari Allah SWT dan kemudian memeluk Islam pada tahun kelimakenabian. Hidayah yang diperoleh oleh Umar bin Khattab agar masuk Islam tersebut pada dasarnya merupakan salah satu pengabulan doa Nabi Muhammad SAW yang senantiasa bersabar dalam menghadapi ujian selama berdakwah.²⁰

(Yogyakarta: Khazanah Fawa'id, 2006), h. 118

¹⁸ <https://m.republika.co.id/amp/qdefxh366&wed=2ahUKEwjmrL-7jLnsAhU7zjg>

¹⁹ Murodi, Agama Islam: Sejarah Kebudayaan Islam (2014) hal 17

²⁰ Pintar Agama Islam, M. Syafi'ie el-Bantanie, dkk. (2013: 215)

Rasulullah pernah berdoa “Ya Allah, kuatkanlah Islam dengan masuk Islamnya salah seorang dari dua Umar (Umar bin Khattab dan Umar bin Hisyam/Abu Jahal). Kemudian Allah SWT pun mengabulkan doa Rasulullah SAW tersebut dan memberikan hidayah-Nya kepada Umar bin Khattab.

Saat Umar bin Khattab hendak membunuh Rasulullah SAW, beliau diberi tahu oleh seorang sahabat Rasulullah bahwa anggota keluarganya, yakni Fatimah telah masuk Islam. Setelah mendengar kabar tersebut, Umar pun langsung mendatangi Fatimah untuk meminta penjelasan, namun saat tiba di rumah Fatimah, hati Umar bin Khattab tersentuh setelah melihat lembaran yang bertuliskan ayat alquran di rumah tersebut bahkan sampai tubuhnya gemetaran.

Berkat turunnya hidayah dari Allah SWT tersebut, Umar bin Khattab pun akhirnya meminta Fatimah untuk mengantarkannya ke rumah Rasulullah untuk membaca dua kalimat syahadat. Setelah masuk Islam, Umar bin Khattab termasuk seorang sahabat yang amat setia terhadap Rasulullah SAW dan selalu membela Islam. Di samping itu, saat beliau diangkat menjadi khalifah, Umar bin Khattab memberikan jasa besar terhadap peradaban agama Islam dengan melakukan ekspansi besar-besaran hingga kekuasaan Islam semakin luas.²¹

Pengemasan dakwah tentang berdoa dalam kisah teladan maupun flim disuguhkan dengan bahasa yang hampir sama tetapi dengan konteks yang berbeda, dalam Flim yang berjudul Satu Amin Dua Iman yang disutradarai oleh Reka Wijaya serta diproduksi oleh MD Entertainment merupakan adaptasi dari novel watsapp berjudul *Me After You* karya Diana Febi. Aisyah, seorang Mahasiswi Fakultas kedokteran tidak pernah menyangka jika perjalanan cintanya bakal berada di

²¹ Mulyadi, "Konversi Agama" Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Volume IX Edisi 1 2019, hlm 1-108

persimpangan. Ia harus menghadapi dua warna kehidupan cinta dari dua orang berbeda. yang dimana salah satu lelaki yang mendekati Aisyah bernama Arya ini adalah Atheis tidak percaya Tuhan. Sehingga substansi dari cerita flim ini menarik untuk dikaji dan dikaitkan dengan realitas masyarakat saat ini.

Tidak hanya itu, keistimewaan komunikasi dakwah yang disuguhkan Flim Satu Amin Dua Iman kali ini adalah tentang pengemasan model dakwah yang ia gunakan, Pemanfaatan media Massa sebagai penyampaian pesan kontruksi social yang dibangun dan penggunaan bahasa ringan namun berkesan menjadi daya tarik tersendiri untuk penelitian kali ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana konstruksi pesan dakwah dalam flim "Satu Amin Dua Iman" dalam media streaming WeTV ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami konstruksi pesan dakwah dalam flim "satu amin dua iman" dalam media streaming WeTV.

D. Manfaat Penelitian

Adapun terdapat manfaat penelitian yang dibagi dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan mahasiswa dalam lingkup komunikasi dakwah yang nantinya akan menjadi bahan serta dapat dikaji dalam penelitian selanjutnya, dijadikan referensi terbaru guna menambah wawasan serta pengembangan

ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan komunikasi dakwah, khususnya bagi mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan serta memberikan wawasan bagi masyarakat atau pembaca pada umumnya, yaitu untuk lebih meningkatkan iman dan ketaqwaan.

b. Bagi Fakultas

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mengenai pesan dakwah dalam film tersebut khususnya untuk literatur.

c. Bagi generasi *Milenial*

Penelitian ini sangat berguna untuk remaja atau generasi muda saat ini agar dapat memaknai arti dari “Perbedaan Agama” dengan melihat kejadian sosial disekitar dan yang paling penting adalah kemampuan kontrol terhadap dirinya agar tidak salah terjerumus ke dalam hal yang negatif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai referensi dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat melalui media film, serta diharapkan mampu membantu meningkatkan iman dan ketaqwaan pembaca terutama dalam hal proses penyampaian dakwah kepada masyarakat.

E. Definisi Konsep

1. Konstruksi Dakwah

Menurut Petter L. Berger dan Luckman. Berangkat dari hal tersebut, konstruksi sosial memiliki tiga kekuatan, pertama peran sentral bahasa memberikan mekanisme konkret, dimana budaya mempengaruhi pikiran dan tingkah laku individu. Kedua, konstruksi sosial dapat mewakili kompleksitas dalam suatu kebudayaan tunggal, hal ini tidak mengakibatkan keseragaman, dan yang ketiga pengaruh konstruksi sosial bersifat konsisten dengan masyarakat dan waktu.²²

Merupakan komponen penyusun dari suatu hal.²³ Begitupun konstruksi sosial, konstruksi sosial adalah sebuah pernyataan keyakinan (*a claim*) dan juga sebuah sudut pandang (*a view point*) bahwa inti dari kesadaran dan cara berinteraksi dengan orang lain itu diajarkan oleh kebudayaan dan masyarakat.²⁴

Menurut salah satu sumber, konstruksi sosial lahir dari filsafat Konstruktivisme yang dimulai dari gagasan-gagasan konstruktif kognitif. Von Glaserfeld menyatakan, konstruktif kognitif muncul dalam tulisan Mark Baldwin yang secara luas diperdalam dan disebarkan oleh Jean Piaget. Tetapi, jika dikaji lebih dalam, gagasan-gagasan pokok konstruktivisme sebenarnya telah dimulai oleh Giambattista Vico, seorang epistemolog asal Italia, bisa dikatakan bahwa cikal bakal

²² Charles R. Ngangi, Jurnal ASE: Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial. Vol. 7, Bandung: Mei 2011. No. 2

²³ <https://kbbi.web.id/konstruksi.html> (diakses pada 28 Juni 2022)

²⁴ Peter L. Berger dan Thomas Luckman, Tafsir Sosial Atas Kenyataan; Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan. (Jakarta: LP3ES, 2012) h. 201

konstruktivisme berasal dari dirinya.²⁵

Disiplin ilmu filsafat, membahasa tentang gagasan konstruktivisme dimulai sejak Socrates menemukan jiwa dalam tubuh manusia, dan sejak Plato menemukan akal budi dan ide.²⁶ Gagasan tersebut semakin kuat dan fundamentalis setelah Aristoteles mengemukakan istilah informasi, relasi, individu, substansi, materi, esensi, dan sebagainya. Aristoteles menegaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial, setiap pernyataan harus dibuktikan kebenarannya, bahwa kunci dari ilmu pengetahuan adalah fakta.²⁷

2. Pesan Dakwah

Pesan (*maddah/message*) adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Pesan tersebut terdiri dari materi ajaran-ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya serta pesan-pesan lain yang berisi ajaran Islam.²⁸ Sumber pesan-pesan dakwah adalah al-Qur'an dan al-Hadis serta ijtihad dan fatwa ulama. Demikian juga tentang realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat dapat dijadikan sebagai 'ibrah atau materi pelajaran bagi mad'u. Al-Qur'an dan al-Hadis menjadi sumber utama pesan dakwah, sedangkan selainnya menjadi sumber penjelas/penguat terhadap al-Qur'an dan al-Hadis.

Pesan-pesan yang bertentangan dengan kedua sumber utama tidak dapat dikatakan pesan dakwah. Pesan-pesan tersebut dapat berupa kata-kata, symbol-simbol, lambang,

²⁵ Paul Suparno, Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Kansius, 1997), h. 24

²⁶ K. Bertens, Sejarah Filsafat Yunani, (Yogyakarta: Kansius, 1999), h. 89

²⁷ *ibid*, h. 137

²⁸ H. Hafid Anshari, Pemahaman dan Pengamalan Dakwah, Surabaya Al-Ikhlash, 1993h. 140

gambar dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dan perubahan perilaku kalangan mad'u.²⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka pesan dapat diartikan sebagai proses interaksi antara dua orang atau lebih, bisa juga sebuah kelompok dalam usaha menyampaikan sehingga tercapainya sebuah pengertian yang sama.

Pesan dakwah yang disampaikan kepada mad'u dengan menggunakan gabungan/kolaborasi lambang, seperti pesan komunikasi melalui retorika, surat, film, atau televisi. Karena bagaimanapun juga komunikasi dakwah adalah komunikasi yang menggambarkan bagaimana seorang komunikator dakwah menyampaikan dakwah lewat bahasa atau simbol-simbol tertentu kepada mad'u yang menggunakan media.³⁰

Pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai.³¹ Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan situasi kondisi dan waktu yang ada. Dan juga harus diadakan prioritas-prioritas mana yang wajib disampaikan dan mana yang sunnah diberikan.³² Agar dapat mempermudah dalam pengambilan dari sebuah pesan yang disampaikan. Maka secara umum.

3. Flim Sebagai Media Dakwah

²⁹ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, Amzah Jakarta 2009 h. 88

³⁰ Wahyu Ilaahi, Komunikasi Dakwah, h. 98.

³¹ Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi Dakwah, (Surabaya: Al Ikhlas), h. 60.

³² Mahfud Syamsul Hadi dkk, Rahasia Keberhasilan Dakwah, (Surabaya: Ampel Suci, 1994), hh. 122-123

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, film adalah selaput tipis yang dibuat dari selluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop).³³

Film sebagai media komunikasi dapat berfungsi pula sebagai media tabligh, yaitu media untuk mengajak kepada kebenaran dan Kembali menginjakkan kaki di jalan Allah. Tentunya, sebagai sebuah media tabligh, film mempunyai kelebihan tersendiri dibandingkan dengan media-media lainnya. Dengan kelebihan-kelebihan itulah, film dapat menjadi media tabligh yang efektif, di mana pesan-pesannya dapat disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui. Hal ini senada dengan ajaran Allah SWT. bahwa untuk mengkomunikasikan pesan, hendaknya dilakukan secara qawlan syadidan, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati.³⁴

Film dengan menampilkan kebudayaan Islam dan membawa misi keselamatan bagi seluruh umat manusia, Nampak sudah semakin penting untuk menjadikan bahan pemikiran yang agak serius bagi kalangan muslim, khususnya mereka yang bergerak dalam tabligh.³⁵

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,(Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 316.

³⁴ Aep Kusnawan et-al, Komunikasi Penyiaran Islam, h. 95

³⁵ Ibid., h. 95.

Sebagai media dakwah, film memiliki sisi positif dan negatif.³⁶ Berikut adalah kelebihan dari film sebagai media dakwah:

1. Media film yang menghadirkan pesan yang hidup dalam setiap adegannya akan lebih mudah diingat dan menjadi sesuatu yang berkesan bagi penontonnya.
2. Film juga dapat mempengaruhi emosi penonton.

Film sebagai media dakwah tidak sepenuhnya memberikan kelebihan, ada juga kekurangan yang diberikan dari film sebagai media dakwah, yaitu :

1. Kurangnya keteladanan yang di perankan oleh para artis karena perbedaan karakter ketika berada didalam dan di luar panggung.
2. cerita yang disuguhkan dalam film bersifat tersirat, maka tidak semua penonton dapat menangkap secara jelas makna terkandung dalam film.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan disusunnya pembahasan yang sistematis adalah untuk memudahkan pembaca dalam membaca topik bahasan dan menggambarkan kasus yang diangkat oleh peneliti. Adapun sistematika pembahasan penelitian mendatang sebagai berikut :

1. Bab I adalah pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

³⁶ Alex Sobur, Semiotik Komunikasi, 2003, (Bandung:Remaja Rosdakarya), h. 127.

2. Bab II adalah Tinjauan Pustaka, di dalamnya memuat tentang kajian teoritik dari berbagai referensi untuk menelaah objek kajian dalam penelitian. Objek kajian kali ini adalah memaknai konstruksi dan pesan dakwah pada flim “Satu Aamiin Dua Iman”. Implementasi pesan dakwah dan konstruksi dakwah yang relevan dengan latar belakang permasalahan pada kalimat tersebut akan dibahas pada bab ini.

3. Bab III adalah Penyajian Data, di dalamnya menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, tahapan-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data dan teknik analisis data.

4. Bab IV adalah Analisis Data. Dalam bab ini yaitu berisikan tentang analisis data yang dibuta oleh peneliti berupa makna setiap kalimat, makna dakwah, pesan keagamaan, dan konstruksi dakwah yang relevan antara alur cerita novel dan kehidupan sebenarnya.

5. Bab V adalah Penutup, di dalamnya memuat kesimpulan, saran dan rekomendasi serta keterbatasan penelitian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik

1. Pesan Dakwah

Dakwah menurut al-Qur'an terbagi menjadi dua istilah, yaitu dakwah Islamiyah atau *di'ayah Islam* dan dakwah itu sendiri.³⁷ Pengertian dakwah Islamiyah atau *di'ayah Islam* mengacu pada seruan Islam, panggilan Islam, dan ajaran-ajaran yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadist, yaitu *sabillah*, sedangkan "dakwah" mengandung arti kewajiban bagi semua kaum muslimin untuk mengajak umat manusia dengan melakukan dakwah Islamiyah tersebut. Dengan kata lain, dakwah merupakan kewajiban untuk meniarakan agaman Islam.

Melalui kacamata ilmu komunikasi dakwah dapat diartikan sebagai mengkomunikasikan ajaran Islam, dalam arti mengajak dan memanggil umat manusia agar menganut ajaran Islam, memberi informasi mengenai amar ma'ruf nahi munkar, agar dapat tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Serta terlaksananya ketentuan Allah.

Dakwah juga sebagai proses komunikasi dan ilmu pengetahuan. Melaksanakan dakwah merupakan salah satu cara manusia berkomunikasi dengan Allah SWT. Adapun pelaksanaannya harus dilakukan dengan sifat-sifat komunikasi seperti

³⁷ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah: Prespektif Komunikasi* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), 11

firman Allah dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 112 :

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تَفْقَهُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ وَحَيْلٍ مِنَ النَّاسِ
وَبَأَعْوُ بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا
يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ۚ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا
يَعْتَدُونَ

“Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.”

Hal ini berarti dalam menjalankan dakwah kita harus melaksanakannya dengan dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi antara Allah dengan umat-Nya atau sebaliknya.³⁸

Pesan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah yang memiliki definisi ajakan atau perintah keagamaan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u.³⁹ Pesan dakwah juga berasal dari gabungan dua kata yaitu pesan dan dakwah. Jika dikupas satu per satu berdasarkan definisinya, korelasi pesan dan dakwah adalah kombinasi yang tepat dalam dunia komunikasi keagamaan. Secara istilah, pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada

³⁸ [https://quran.kemenag.go.id/Al Imran 112](https://quran.kemenag.go.id/Al%20Imran%20112)

³⁹ Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2014) h. 98

penerima⁴⁰, dalam hal ini pengirim berperan sebagai komunikator dan penerima berperan sebagai komunikan.

Pesan juga bisa diartikan sebagai ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan oleh komunikator.⁴¹ Namun, jika mengambil salah satu dari definisi dakwah yang dikemukakan oleh Syekh Muhammad al-Khadir Husain, dakwah adalah menyeru dan mengajak manusia kepada kebajikan dan petunjuk untuk menyuruh kepada kebaikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat, dengan demikian yang dimaksud pesan dakwah secara garis besar adalah semua pernyataan yang bersumber dari al-Qur'an dan hadist baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan atau risalah tersebut.⁴²

Dalam kajian ilmu komunikasi, pesan dakwah adalah message yang membawa simbol-simbol. Pesan dakwah pada literatur bahasa Arab disebut juga dengan *maudlu' al-da'wah*. Istilah ini akan lebih tepat daripada istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi *maaddah al-da'wah*. Hal ini dikarenakan istilah terakhir bisa menimbulkan kesalah pahaman bahwa

⁴⁰ Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 101

⁴¹ Susanto Astrid, Komunikasi Dalam Teori dan Praktek, (Bandung: Bina Cipta, 1997) h. 7

⁴² Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Radar Jaya Pratama, 1997) h. 43

pesan dakwah termasuk kedalam logistik dakwah. Karena pesan dakwah akan lebih tepat jika menjelaskan tentang isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dari perilaku mitra dakwah. Ibaratnya adalah pesan dakwah yang disampaikan da'i melalui tulisan, maka apa yang ia tulis itulah menjadi pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka apa yang diucapkan da'i itulah adalah pesan dakwah. Semua pesan dakwah dapat disampaikan berdasarkan apa yang dilakukan oleh penda'i, baik melalui lisan, tulisan bahkan tindakan.

Ali Aziz dalam buku yang ia tulis dengan judul "Ilmu Dakwah" menjelaskan bahwa karakter pesan dakwah dibagi menjadi tujuh yaitu Orisinil/ asli dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan.⁴³ Pesan dakwah juga dibagi menjadi beberapa macam, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai.⁴⁴ Pesan dakwah yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan sikon yang ada. Seorang da'i juga harus memiliki prioritas akan suatu hal mana yang wajib disampaikan dan mana yang tidak wajib disampaikan.⁴⁵

⁴³ Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 342

⁴⁴ Asmuni Syukur, Dasar-dasar Strategi Dakwah, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2002), h. 60

⁴⁵ Mahfud Syamsul Hadi dkk, Rahasia Keberhasilan Dakwah, (Surabaya: Ampel Suci, 1994), h. 122-123

Harold Lasswell dalam karyanya yang berjudul *The Structure and Function of Communication in Society*, menuliskan cara terbaik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: “Who says what in which channel to whom with what effect?”.⁴⁶ Dari jawaban pertanyaan tersebut akan muncul paradigma yang dapat mengetahui unsur-unsur komunikasi, seperti: komunikator, pesan, media, komunikan dan efek.⁴⁷

Substansi pesan dakwah meliputi beberapa hal, diantaranya akidah, syariah, akhlak, taswuf :

1) Akidah

Akidah berasal dari kata ‘aqada-ya’ di-qa-qa-kan dalam Bahasa Arab yang berarti meningkatkan, memercayai atau meyakini. Jadi, akidah berarti ikatan, kepercayaan, atau keyakinan. Kata ini sering pula digunakan dalam ungkapan-ungkapan untuk menjalin ikatan antara dua pihak dengan ikatan pernikahan atau jual beli. Dengan demikian, akidah diartikan sebagai ikatan antara manusia dengan Tuhan.⁴⁸

Aspek akidah merupakan bagian terpenting dalam Islam. Aspek inilah yang akan membentuk karakter manusia. Oleh karena itu, materi pertama yang Rasul dakwahkan kepada

⁴⁶ Effendy, O.U. Ilmu Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992) h. 10

⁴⁷ Abdu Halik, komunikasi massa, (Makassar : Alauddin University Press, 2013) h. 131

⁴⁸ Syahidin, dalam Yunita Dwi Putri, —Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai,|| Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, (IAIN Bengkulu, 2017), hal. 28

umat manusia adalah tentang akidah atau keimanan.⁴⁹ Seseorang yang memiliki keimanan yang tinggi akan cenderung melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan keji. Hal inilah yang berkaitan dengan amar ma'ruf nahi munkar dalam Islam yang kemudian dikembangkan menjadi tujuan utama dalam proses berdakwah. Akidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yakni sebagai berikut.⁵⁰ *Pertama*, keterbukaan melalui persaksian/syahadat. Syahadat merupakan gerbang Islam. Seseorang belum bisa dikatakan seorang muslim apabila ia belum bersyahadat, yakni bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad saw. adalah Rasul-Nya. Dengan demikian, seorang muslim harus jelas identitasnya dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain. *Kedua*, cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu. *Ketiga*, ketahanan antara iman dan Islam atau antara iman dengan amal perbuatan. Ibadah-ibadah pokok merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan yang menuju pada kesejahteraan, karena akidah memiliki

⁴⁹ Eneng Purwanti, Wilayah Penelitian Ilmu Dakwah, Jurnal Adzikra, Vol.3, No. 1, Januari-Juni 2012, (IAIN SMH Bandung), hal. 55.

keterlibatan dengan soal-soal kemasyarakatan. Ruang lingkup dalam akidah terdapat pada Rukun Iman, yakni Iman kepada Allah swt, Iman kepada malaikat-malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada rasul-rasul Allah, Iman kepada hari akhir, Iman kepada qadha dan qadar.

2) Syariah

Secara bahasa, syariah artinya jalan lurus menuju mata air. Mata air digambarkan sebagai sumber kehidupan. Artinya, syariah ialah jalan lurus menuju kehidupan yang sebenarnya. Sumber hidup manusia yang sebenarnya adalah Allah swt, menuju-Nya harus sesuai dengan tuntunan syariat.⁵¹

Pengertian syariat menurut para ahli ialah sebagai berikut.⁵²

- a. Abdul Karim Zaidan mengatakan bahwa syariat adalah hukum-hukum yang ditetapkan Allah swt., ditujukan untuk hamba-Nya, baik melalui Alquran ataupun dengan sunnah Nabi Muhammad saw. yang berupa perkataan, perbuatan dan ketetapanannya.
- b. Menurut Yusuf Qardhawi, pengertian syariat ialah apa saja ketentuan Allah

⁵¹ Yunita Dwi Putri, Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai, || (Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2017), hal. 29.

⁵² Utsman Ali, Pengertian Syariat Menurut Pakar, || melalui www.pengertianpakar.com/2014/12/pengertian-syariat-menurut-pakar.html#, (akses 15 Maret 2019, pukul 23:40)

yang dapat dibuktikan melalui dalil naqli maupun dalil aqli. Berpijak pada pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa syariat ialah hukum atau peraturan Allah yang termaktub dalam dalil naqli yaitu Alquran dan hadis maupun dalil aqli yakni ijma', qiyas, dan lain sebagainya.

Ruang lingkup syariah atau biasa juga disebut amaliah terbagi menjadi dua bidang, yaitu ibadah (hubungan manusia dengan Allah swt.) dan muamalah (hubungan manusia dengan manusia dan dengan alam).⁵³

3) Akhlaq dan Tasawuf

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yakni jamak dari kata khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang memengaruhi perilaku manusia.⁵⁴ Pada dasarnya, akhlak merupakan sikap yang telah melekat dalam diri manusia, dibentuk oleh faktor dalam diri dan oleh faktor lingkungan. Secara garis besar, akhlak terbagi menjadi dua macam, yakni akhlak terpuji (akhlakul karimah) dan akhlak tercela (*akhlakul mazmumah*).

⁵³ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2004), hal. 336

⁵⁴ Saidatina Fitri, Pesan-pesan Dakwah dalam Film Negeri 5 Menara, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2017), hal. 23.

Akhlak terpuji senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif bagi dirinya dan kemaslahatan umat,⁵⁵ di antaranya ialah sabar, ta'awun, istiqomah, dan lain sebagainya. Akhlak tercela merupakan akhlak yang berasal dari hawa nafsu, berada dalam lingkaran syaithaniyah dan dapat membawa suasana negatif atau merugikan bagi dirinya sendiri maupun bagi kepentingan umat manusia. Tasawuf sendiri berasal dari Bahasa Arab yaitu "*tashawwafa, Yatashawwafu*" dan juga ada yang menyebut bahwa tasawuf berasal dari katashuf yang artinya bulu domba, maksud dari kata bulu domba ini adalah kesederhanaan, tetapi berhati mulia serta menjauhi pakaian sutra dan memakai kain dari bulu domba yang kasar atau yang biasa dikenal dengan kain wol kasar.

Tasawuf adalah sebuah disiplin ilmu Islam yang fokus pada spiritual dari agama Islam. Dilihat dari korelasinya dengan kemanusiaan, tasawuf lebih menekankan pada aspek kerohanian daripada aspek jasmani, hal ini berarti tasawuf lebih mengutamakan kehidupan akhirat daripada kehidupan dunia, namun tidak menghilangkan salah satunya, dan jika dilihat lagi korelasinya dengan pemahaman keagamaan,

⁵⁵ Ali Hamzah, dalam Yunita Dwi Putri, Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai, (Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2017), hal. 33

tasawuf lebih condong pada penekanan aspek esoterik dibandingkan aspek eksoterik⁵⁶.

Dalam ilmu akhlak dan tasawuf ini juga masih dibagi kedalam beberapa aspek pengkategorian dalam jati diri manusia seperti: 1) Jati diri yang memperoleh rida dari Allah. Pakar tasawuf, M. Luqman Hakim mengatakan, yang paling mengenal diri manusia adalah Allah SWT. Oleh sebab itu, ketika seorang hamba berdoa kepada Allah hendaknya, orang tersebut meminta supaya diperkenalkan dengan dirinya sendiri. Dari sinilah muncul ungkapan, usaha mengenal Allah adalah dengan cara mengenal diri sendiri.⁵⁷ 2) Jati diri yang mendapat rida orang tua. Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik dan memberikan pemahaman baik pemahaman sosial maupun keagamaan pada anak. Oleh sebab itu, ketika seorang anak memasuki masa-masa penajakan jati diri, peran orang tua adalah memberikan pengarahan sesuai pedoman yang ada di dalam al-Quran dan hadist. Jati diri dalam ilmu tasawuf merupakan hal mendasar kedua setelah hal ketuhanan.⁵⁸ 3) Jati diri yang mendapat rida dari suami istri. 4) Jati diri yang Tangguh.

Mad'u atau objek dakwah adalah seluruh manusia sebagai makhluk Allah yang di

⁵⁶Mulyadi Kartanegara, Menyelami LubukTasawuf,(Jakarta:Erlangga,2006) h. 2

⁵⁷ <https://www.nu.or.id/postiread/95677/cara-mengenal-diri-sendiri-dalam-pandangan-tasawuf-yang-diakses-pada-Minggu,20-Desember-2020-pukul-20:13>

⁵⁸ <https://jurnalonlinetasawufdansufismeIslammodern.blogspot.com/>

perintahkan menjalankan agama Islam dan di beri kebebasan untuk berikhtiar dan tanggung jawab atas perbuatan sesuai dengan pilihannya, mulai dari individu, keluarga, kelompok, kaum massa, dan umat manusia seluruhnya. Macam-macam hubungan pesan dakwah dengan mad'u atau sasaran dakwah yang di harapkan oleh da'i untuk mendapat *feedback* dari komunikan antara lain, dakwah kepada sesama muslim yang bertujuan untuk mengajak manusia ke jalan Allah agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵⁹ Selanjutnya yaitu dakwah kepada orang beragama non muslim, yang berarti bahwa dakwah terhadap non muslim dengan tetap mengedepankan sikap terhadap orang Islam.⁶⁰ Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At - Taubah:11 yang berbunyi:

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَأِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ
وَأُنْفَصِلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Dan jika mereka bertobat, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, maka (berarti mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui.⁶¹ (Qs.At-Taubah:11)

Islam tidaklah dituntut hidup secara terasing jauh dari scenario dunia di sekeliling

⁵⁹ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Prenada Media, 2006), him. 19.

⁶⁰ Jalaludin Rahkmat, Islam dan Pluralisme, (Jakarta:Serambi, 2006)hal 7.

⁶¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al - Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung:2009), hal.188

mereka, sebaliknya menjadi tanggung jawab mereka berhubung dengan dunia dan mengajak manusia lain kejalan yang benar, menyebarkan Islam ke seluruh pelosok dunia, menghilangkan segala halangan yang menyekat seruan Islam kepada bangsa - bangsa sedun ia. Apabila dakwah telah sampai kepada mereka, maka pilihan berada ditangan mereka: samada masuk Islam atau kekal dalam agama mereka pada masa yang sama tunduk di bawah kekuasaan daulah Islam.⁶²

Adapun dakwah kepada atheis yang merupakan oran-orang yang tidak mempercayai adanya sang pencipta dan kekuasaan-Nya. Bentuk dakwah yang terakhir adalah dakwah di sosial media dengan menggunakan media atau alat untuk menyampaikan pesan dakwah, seperti surat kabar, film, radio, dan televisi. Media dakwah merupakan alat yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u.⁶³

2. Konversi Agama

Secara umum, kata konversi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perubahan dari satu sistem pengetahuan ke sistem yang lain, perubahan dari satu bentuk, rupa dan sebagainya ke bentuk rupa yang

⁶² Dalinur, "Metode Dakwah Rasulullah SAW kepada Golongan Non Muslim di Madinah", Jurnal Wardah Vol.18, No.1 (Juli ,2017),hal 19

⁶³ Abdul Karim "DAKWAH MELALUI MEDIA:Sebuah Tantangan Dan Peluang" *Jurnal Stain Kudus*, Vol. 4, No. 1 (Juni 2016)hal 167

lain.⁶⁴ Sedangkan agama dapat diartikan berupa suatu ketaatan atau penyerahan diri kepada kekuatan yang lebih tinggi (gaib) dari manusia, yang dipercaya mengatur dan mengontrol jalan alam dari kehidupan manusia.⁶⁵ Kata konversi ini berasal dari bahasa Latin *conversion*, yang mengandung pengertian berubah dari suatu keadaan, atau dari suatu agama ke agama lain (*change from state of from one religion to another*)⁶⁶

Dengan demikian, konversi agama secara umum dapat diartikan dengan berubahnya agama ataupun masuk agama, bertaubat, berubah agama, berbalik pendirian terhadap ajaran agama atau masuk ke dalam agama, suatu perubahan kepercayaan dan ketaatan terhadap suatu agama yang dianut oleh seorang, melepaskan kepercayaan terhadap suatu agama dan memeluk atau mempercayai agama lain. Lebih tegasnya, konversi agama dapat disebut pindah agama, seperti dari seorang pemeluk agama Kristen menjadi pemeluk agama Islam atau sebaliknya.

3. Proses Framing Sebagai Strategi Pengemasan Berita.

Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Framing, seperti dikatakan Todd Gittlin, adalah sebuah strategi bagaimana realitas

⁶⁴ Tim Penyusun Diknas RI, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Bala Pustaka, 2001), hal. 592

⁶⁵ Hasan, Ali. Ilmu Perbandingan Agama, (Yogyakarta: al-Falah, 1995) hal. 6

⁶⁶ D. Hendro Puspito, Sosiologi Agama, (Yogyakarta: Kanisius, 1993) hal. 79

atau dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Media menampilkan peristiwa ke dalam teks berita dengan menyeleksi dan menonjolkan bagian tertentu agar menarik perhatian dari khalayak. sebenarnya tidak ada definisi tunggal mengenai analisis framing, beberapa ahli memberikan definisinya masing-masing terkait apa itu analisis framing. Dalam buku *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*, Ibnu Hamad mengutip pernyataan Alex Sobur bahwa analisis framing adalah sebuah metode analisis wacana untuk menemukan aturan dan norma yang tersembunyi di balik sebuah teks. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui prespektif atau pendekatan yang dipergunakan oleh sebuah media dalam mengkonstruksi sebuah peristiwa. Analisis ini membantu kita melihat secara lebih mendalam bagaimana pesan diorganisir, digunakan dan dipahami.

Menurut William A. Gamson, analisis framing merupakan konstruksi, ideologi dan politik media. Framing adalah cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Robert N. Entman menyatakan, framing merupakan proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain.

B. Penelitian dahulu

Penelitian tentang konstruksi pesan dakwah sudah banyak dilakukan, tetapi belum banyak dilakukan

penelitian dengan konstruksi pesan dakwah yang membahas Flim tentang Konversi Agama sebagai objek kajiannya. Penelitian tersebut antara lain:

1. Judul : Framing in Social Media: How the U.S. Congress uses Twitter hashtags to frame political issues. Ditulis oleh Libby Hemphill, Ph.D.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Libby menemukan bahwa politisi secara aktif menggunakan media sosial untuk membingkai masalah dengan memilih kedua topik untuk didiskusikan dengan tanda pagar/ hashtage khusus sebagai topik utama, hal itu dengan mudah akan menemukan isu-isu baru dan jawaban dari warga daring sebagai pengguna Twitter, serta penyelesaian masalah yang transparan antara politisi dengan warga negara dapat terlihat jelas. Sehingga, masyarakat akan mudah mengikuti anjuran atau program pemerintah yang pro rakyat.

Persamaan : menggunakan metode framing sebagai penelitian. Hal itu dilakukan karena framing menonjolkan dua aspek. Seperti, isu dan aspek realitas. Sehingga permasalahan dapat fokus dan dengan mudah dapat diterima oleh penerima pesan atau komunikasi.

Perbedaan : penelitian ini menggunakan Twitter sebagai penelitiannya, walaupun twitter sebagai new media, ia memiliki kelemahan dalam keakuratan responden, karena satu orang bisa saja memiliki 2 atau lebih akun dengan nama pengguna berbeda, atau

disebut dengan akun anonym. Hal itu membuat lemahnya voting melalui Twitter.

2. Judul: Konstruksi Pesan Dakwah Pada Media Instagram Sogan Batik Indonesia. Skripsi oleh Asma Frisky Ardini, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018.

Persamaan penelitian: meneliti tentang konstruksi pesan dakwah pada sebuah media dakwah.

Perbedaan penelitian: objek kajian penelitian dalam hal ini berfokus pada sosial media instagram. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis adalah teknik reduksi data.

3. Judul : Pesan-Pesan Dakwah Dalam Flim Munafik 2. (Studi Analisis Isi Deskriptif Kualitatif Film Munafik 2) . Skripsi Oleh Fajar Nugroho, Program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2019.

Hasil analisis yang peneliti lakukan di bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan yang mengacu pada penelitian analisis isi deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui, menggambarkan, dan menceritakan kandungan pesan dan makna dakwah Islam dalam film Munafik 2 berdasarkan kategori- kategori pesan dakwah, yaitu akidah, akhlak, dan syariah sebagai berikut ini : Kategori Akidah yakni iman kepada Allah Kategori

Akhlak yakni tolong menolong, ridha, sabar dan berhusnudzon. Film Munafik 2 merupakan film horor yang berbeda dari film-film lain dimana terdapat unsur Islam yang sangat kental di dalamnya. Pesan yang terkandung dalam film Munafik 2 dapat dijadikan sebuah pembelajaran bahwa sebagai manusia kita harus beriman kepada Allah dengan menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang serta senantiasa berbuat baik terhadap sesama makhluk hidup.

Persamaan : Peneliti menggunakan objek Flim sebagai mediadakwah untuk mengangkat pesn dakwah.

Perbedaan : penelitin ini menggunakan teknik analisis isi untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis keseluruhan scene yang terdapat dalam film Munafik 2 untuk mengetahui pesan-pesan dakwah baik manifest atau latent yang terkandung di dialamnya.

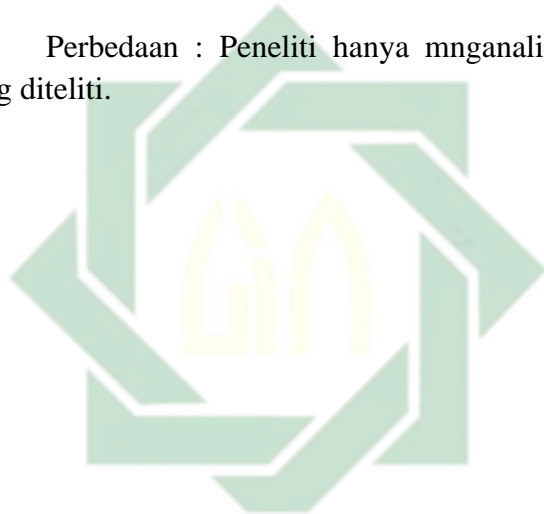
4. Judul : Kontruksi Pesan Dakwah Pada Blog Islam.co Tentang Perjalanan Cinta Gita Savitri Dengan Pria Non-Muslim.Skripsi oleh Kameidah ,Program studi komunikasi penyiaran Islam,Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2021
- Persamaan : Peneliti menggunakan teknn analisis dengan model Analisis framing model William A. Gamson dan Modigliani.

Perbedaan : Objek kajian dalam flim ini berfokus pada Blog.co atau Website.

5. Judul : Talk show dalam program “Inspirasi Iman” Di TVRI. Skripsi oleh Nur Istiqomah, Program studi komunikasi penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2015.

Persamaan : Peneliti menggunakan teknik analisis dengan model Analisis framing model William A. Gamson dan Modigliani.

Perbedaan : Peneliti hanya menganalisis objek yang diteliti.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Oleh Libby Hemphill, Ph.D.	Framing in Social Media: How the U.S. Congress uses Twitter hashtags to frame political issues. Ditulis oleh Libby Hemphill, Ph.D.	Menggunakan metode framing sebagai penelitian. Hal itu dilakukan karena framing menonjolkan dua aspek. Seperti, isu dan aspek realitas. Sehingga permasalahan dapat fokus dan dengan mudah dapat diterima oleh penerima pesan atau komunikasi.	penelitian ini menggunakan Twitter sebagai penelitiann, walaupun twitter sebagai new media,ia memiliki kelemahan dalam keakuratan responden, karena satu orang bisa saja meiliki 2 atau lebih akun dengan nama pengguna berbeda, atau disebut dengan akun anonym. Hal itu membuat lemahnya voting melalui Twitter.
2.	Asma Frisky Ardini	Konstruksi Pesan Dakwah	Meneliti tentang konstruksi	objek kajian penelitian dalam hal ini berfokus

		Pada Media Instagram Sogan Batik Indonesi	pesan dakwah pada sebuah media dakwah.	pada sosial media instagram. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis adalah teknik reduksi data
3.	Fajar Nugroho	Pesan-Pesan Dakwah Dalam Flim Munafik 2. (Studi Analisis Isi Deskriptif Kualitatif Film Munafik 2)	Peneliti menggunakan objek Flim sebagai media dakwah untuk mengangkat pesn dakwah.	penelitian ini menggunakan teknik analisi isi untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis keseluruhan scene yang terdapat dalam film Munafik 2 untuk mengetahui pesan-pesan dakwah baik manifest atau latent yang terkandung di dalamnya.

4.	Kameidah	Kontruksi Pesan Dakwah Pada Blog Islam.co Tentang Perjalanan Cinta Gita Savitri Dengan Pria Non-Muslim.	Peneliti menggunakan teknn analisis dengan model Analisis framing model WilliamA. Gamson dan Modigliani.	Objek kajian dalam flim ini berfokus pada Blog.co atau Website .
5.	Nur Istiqomah	Talk show dalam program “Inspirasi Iman”Di TVRI	Peneliti menggunakan teknn analisis dengan model Analisis framing model William A. Gamson dan Modigliani	Peneliti hanya mnganalisis objek yang diteliti.

Dari beberapa penelitian terdahulu kali ini peneliti menggunakan metode framing sebagai penelitian. Hal itu dilakukan karena framing menonjolkan isu dan aspek realitas. Sehingga permasalahan dapat fokus dan dengan mudah dan dapat diterima oleh penerima pesan atau komunikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif textual. Pengetahuan ini memuat tentang pencarian data terkait dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan, dan diakhiri dengan pemecahan masalah. Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan.⁶⁷

Secara istilah, metode berarti jalan atau cara kerja dalam mencapai sasaran yang ditentukan oleh penggunaannya, sehingga dapat mencapai objek sasaran yang dikehendaki dalam usahanya memecahkan sebuah permasalahan. Sedangkan penelitian merupakan serapan dari kata *research* dalam bahasa Inggris. Kata ini bermakna usaha untuk mencari kembali sebuah makna menggunakan suatu metode tertentu dengan cara yang hati-hati dan sistematis terhadap sebuah pokok masalah. Sehingga, didapati jawaban dan penyelesaian dari permasalahan tersebut. Kemudian, makna dari metode penelitian adalah sebuah cara untuk mencari jawaban atas permasalahan atau untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan langkah-langkah ilmiah.⁶⁸

Pendekatan dan Jenis Penelitian penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif yang berarti tidak menggunakan perhitungan dan lebih mudah dihadapkan dengan kenyataan ganda. Penelitian kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara

⁶⁷ Sandu Siyoto, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Sleman: Media Publishing), hal 8

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 157

penelitian dengan objek yang diteliti. Sering pula disebut sebagai penelitian naturalistik karena menyajikan hasil penelitian secara natural dan berada langsung di habitat objek yang diteliti.

Penelitian ini berjenis analisis teks media yang memahami isi yang terkandung pada teks dalam sebuah media, dan menganalisis segala bentuk yang ada di dalamnya, baik berupa teks maupun visual. Jenis penelitian ini mengutamakan cara pandang kritis dalam analisisnya. Analisis framing atau biasa disebut analisis bingkai adalah analisis yang dilakukan sebuah media terhadap suatu peristiwa yang akan disajikan kepada khalayak umum. Analisis framing adalah model terbaru dari pendekatan analisis wacana, yang dikhususkan untuk menganalisis teks media. Perangkat analisis framing akan menyajikan peristiwa yang dikemas menggunakan bahasa media. Penyajian tersebut dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan bagian tertentu, dan membesarkan sudut pandang atau alur suatu cerita dari sebuah realitas atau peristiwa tertentu.⁶⁹

Pada film *Satu Amin Dua Iman* ini menggunakan analisis framing yang dikemukakan oleh Gamson dan Modigliani. Sedikit berbeda dengan analisis framing model lainnya, model Gamson dan Modigliani memiliki pengertian sendiri ketika mengemukakan model bingkai analisisnya. Menurut Erianto dalam bukunya yang berjudul *Analisis Framing* ia menjelaskan bahwa analisis ini bias menjadi metode alternatif dalam menganalisis teks media disamping analisis isi kuantitatif. Dalam analisis framing model Gamson dan Modigliani

⁶⁹ Eriyanto. *Analisis Framing*, (Yogyakarta; LKIS 2002) h. 25

melihat isi wacana suatu media atau berita sebagai hasil stimulus psikologis yang objektif, oleh karena itu maknanya dapat diidentifikasi secara objektif pula.

Gamson dan Modigliani menggunakan tiga dimensi struktur teks wacana pada sebuah media sebagai perangkat framing yaitu Media Package, core frame, condensing symbol. Ketiga dimensi struktur ini memiliki makna tertentu. Media Package merupakan pusat dari pengorganisasian elemen ide yang membantu komunikator untuk menunjukkan substansi isu yang sedang diangkat. Struktur kedua mengandung dua substruktur yaitu framing devices dan reasoning devices. Struktur framing devices yang didalamnya terdapat metaphors, exemplars, catchphrases, depictions, dan visual images yang lebih menekankan bagaimana melihat suatu isu. Struktur reasoning devices mengangkat aspek pembenaran terhadap cara melihat isu, yakni roots (analisis kasual) dan appeals to principle (klaim moral).

B. Unit Analisis

Sebelum menentukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan unit analisis dari objek yang diteliti. Tujuannya untuk membuat penelitian menjadi terarah. Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian.⁷⁰ Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan adalah unit analisis dalam analisis framing model Gamson dan Modigliani.

C. Jenis dan Sumber Data

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 143.

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik melalui wawancara maupun observasi.⁷¹

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai pendukung penelitian yang dilakukan.⁷²

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti mempunyai sumber data utama yaitu :

a. Sumber Data Primer.

Data premier diperoleh dari flim ”Satu Aamiin Dua Iman” dan tayang perdana pada tanggal 12 juli 2021 di media streaming WeTV, seri web ini ditayangkan sebanyak 8 episode dengan durasi 60 menit di setiap episode.

b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder pada penelitian ini bersumber dari buku, jural, internet, serta sumber lainnya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.

D. Tahap-Tahap Penelitian

⁷¹ Samsu, Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Peneliti Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development, (Jambi: Pustaka Jambi 2017, h 64

⁷² Ibid, h. 95

Berdasarkan unit analisis yang telah dijelaskan, maka akan dijelaskan beberapa tahap penelitian pada proses ini, antara lain :

1. Identifikasi dan menemukan tema

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan topik yang berhubungan dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, melihat trailer flim di youtube peneliti mencoba mencari disalah satu media streaming, karena flim ini menarik dan mempunyai pesan dakwah yang baik, akhirnya peneliti memutuskan untuk mengangkat masalah di flim ini untuk dapat diajukan kepada kepala jurusan untuk dilanjutkan dengan ujian proposal. Menyusun kerangka penelitian

Setelah judul dan proposal penelitian selesai dan sisetujui, maka disusun menjadi kerangka berpikir yang berkaitan dengan konsep-konsep utama yang terdapat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir ini diperlukan untuk panduan dalam kegiatan lokasi data sehingga data yang akan dikumpulkan benar-benar focus dengan permasalahan penelitian.

2. Menyusun metode penelitian.

Sesuai dengan metode penelitian kualitatif, maka peneliti merumuskan hal-hal sebagai berikut : pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, unit analisis, tahapan penelitian, Teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Adapun data-data tersebut yakni melalui teks visual (gambar dan adegan) dalam flim *Satu Amin Dua Iman*.

3. Menentukan metode analisis

Mengingat tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis konstruksi pesan dakwah yang terkandung pada flim *Satu Amin Dua Iman*. Dalam penelitian ini metode analisis yang dipakai adalah *Framing analisis yang dikembangkan Gmason dan Modigliani*. Yang mana analisis ini digunakan untuk mengkontruksi fakta secara khusus.

4. Menarik kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan penelitian yang berasa pada tataran konseptual / teoritis sehingga peneliti harus menghindari kalimat-kalimat empiris.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian. Sebab, langkah ini menentukan tingkat keberhasilan sebuah penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Seorang peneliti hendaknya memperhatikan dengan seksama dan secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian. Kemudian peneliti mengamati secara detail terhadap suatu titik dehingga pada tahap pemeriksaan awal, faktor yang ditelah dapat dipahami bahkan dengan cara yang biasa.

Observasi atau pengamatan merupakan langkah awal dalam sebuah proses penelitian. Pada langkah ini, peneliti mengamati alur cerita dari Flim “ Satu Amin Dua Iman” melalui soft file yang sudah didownload dari media streaming WeTV.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencatat tentang peristiwa-peristiwa yang telah dan sedang terjadi. Pada kaitannya dengan penelitian ini, peneliti akan mendokumentasikan temuan-temuan yang muncul dalam film yang menjadi objek penelitian.

Peneliti berusaha mendokumentasikan segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian mulai dari menyimpan film Satu Amin Dua Iman dari media streaming kedalam laptop, website, jurnal dan mencari informasi yang terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari referensi buku, koran maupun internet.⁷³

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyederhanakan data ke dalam bentuk lain yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Proses ini penting, karena menentukan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan. Analisis data dapat pula diartikan sebagai rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi agar data atas sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁷⁴

⁷³ Soejono Trimo, Pengantar Ilmu Dokumentasi, (Bandung, Remaja Karya, 1983), h 4.

⁷⁴ Husein Sayuji, Pengantar Metodologi Riset, (Jakarta: Fajar Agung, 1989), h. 4

Adapun beberapa pengertian dari framing Analisis model Gamson dan Modigliani sebagai berikut:⁷⁵

- a. Media Package adalah seperangkat gagasan atau ide sentral ketika seseorang atau media memahami dan memaknai suatu isu (central organizing idea for making sense of relevant event, suggesting what is at issue). Media package akan didukung oleh perangkat wacana lain, seperti kalimat, kata dan sebagainya. Dalam penelitian ini berisi aplikasi streaming WeTV pada flim Satu Amin Dua Iman. Secara umum, perangkat ini dikelompokkan menjadi dua yakni framing device dan reasoning device.
- b. Core frame (gagasan sentral) pada dasarnya berisi elemen-elemen inti untuk memberikan pengertian yang relevan terhadap peristiwa, dan mengarahkan makna isu yang dibangun dalam condensing symbol (symbol yang dimampatkan)
- c. Condensing symbol adalah hasil pencermatan terhadap interaksi perangkat simbolik (framing devices dan reasoning devices) sebagai dasar digunakannya prespektif. Symbol dalam wacana terlihat transparan bila dalam dirinya menyusup perangkat bermakna yang mampu berperan sebagai panduan menggantikan sesuatu yang lain. Menurut Nimmo (1993:80-82) mengartikan condensing symbol itu sendiri dan bukan terhadap apapun yang khusus dan yang ditunjukkan.

⁷⁵ Alex Sobur, Analisis Teks Media, h. 178-180

d. Framing device adalah lebih menekankan aspek bagaimana “melihat” suatu isu, yakni metaphors, exemplars, catchphrases, depictions, dan visual images, yang memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Metaphors dimaknai sebagai cara memindah makna dengan merealisasikan dua fakta melalui analogi atau memaknai kiasan dengan menggunakan kata-kata seperti ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana. Henry Guntur Tarigan menilai metafora sebagai jenis gaya bahasa perbandingan yang paling singkat, padat dan tersusun rapi.
2. Exemplars mengemas fakta tertentu secara mendalam agar satu sisi memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan atau pelajaran. Posisinya menjadi pelengkap bingkai inti dalam kesatuan berita untuk membenarkan prespektif.
3. Depictions penggambaran fakta dengan memakai kata, istilah, kalimat konotatif agar khalayak terarah ke citra tertentu.
4. Visual images pemakaian foto, diagram, grafis, tabel, kartun, dan sejenisnya yang menggambarkan kesan, misalnya perhatian atau penolakan, dibesar-besarkan, ditebalkan atau dimiringkan, serta pemakaian warna. Visual images bersifat sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat muatan ideologi pesan dengan khalayak.

e. Reasoning devices adalah menekankan aspek pembenaran terhadap cara “melihat” isu, yakni roots (analisis kausal) dan appeals to principle (klaim moral).

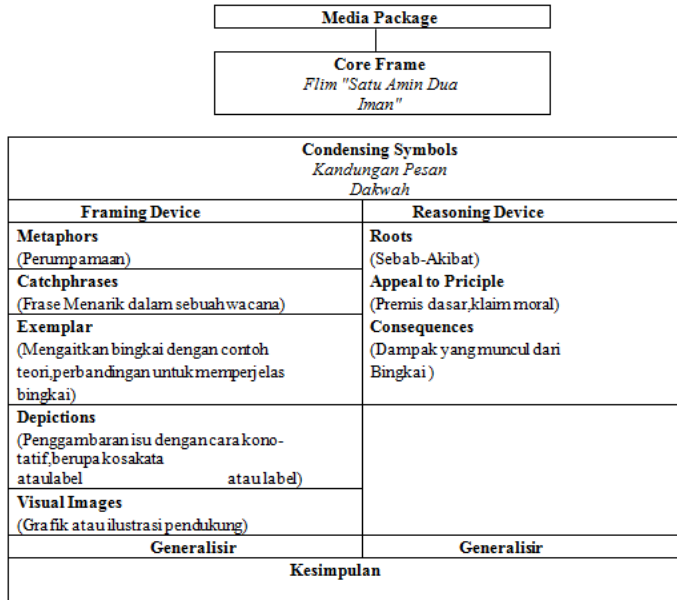
1. Roots (analisis kausal), pembenaran isu dengan menghubungkan suatu objek atau lebih yang dianggap menjadi sebab timbulnya atau terjadinya hal yang lain. Tujuannya, membenarkan penyimpulan fakta berdasarkan hubungan sebab akibat yang digambarkan atau dibeberkan.

2. Appeals to principle merupakan pemikiran, prinsip, klaim moral sebagai argumentasi pembenar membangun berita, berupa papatah, cerita rakyat, mitos, doktrin, ajaran, dan sejenisnya.⁷⁶

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁷⁶ Alex Sobur. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 162.

Berikut analisis framing model Gamson dan Modigliani:



Tabel 3.1 Model Analisis Framing Gamson & Modiglian

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian.

1. Gambaran Umum Flim Satu Amin Dua Iman.



Gambar 4.1 Film Satu Amin Dua Iman⁷⁷

Satu Amin Dua Iman adalah serial web Indonesia yang disutradarai oleh Reka Wijaya dan diproduksi oleh MD

⁷⁷https://www.google.com/search?q=poster+film+satu+amin+dua+iman&client=firefox-b-d&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwiMtrC26Yv1AhVCUGwGHYwqAo4Q_AUoAXoECAEQAw&biw=671&bih=632&dpr=1#imgsrc=voK--jNdT2F9RM

Entertainment bersama Seven Productions. Lahir 16 Agustus 1986 di Jakarta, dikenal sebagai Reka Wijaya Kusma, atau Leka Wijaya, ia adalah seorang sutradara dan penulis skenario yang memulai karirnya pada tahun 2004 dan sekarang menjadi warga negara Indonesia. Karya dan film yang disutradarai oleh Reka Wijaya antara lain Detektif Sule Tokek (2013), Negeri 5 Menara (2019), Pekerjaan Rumah (2020), Tesisck: Penderitaan Mahasiswa Abadi (2021). Selain pekerjaannya sebagai sutradara di industri perfilman, Reka Wijaya sering mengambil pekerjaan sebagai editor naskah untuk naskah. Dibintangi oleh Nikita Willy, Aditya Zoni, dan Dimas Angala, web series ini merupakan adaptasi dari novel Watpad Diana Febi "Me After You," 12 Juli 2021, 18:00 WIB Tayang perdana di WeTV pada WIB.⁷⁸

WeTV merupakan aplikasi layanan video sesuai permintaan yang dimiliki Tencent, perusahaan teknologi dari Tiongkok. WeTV merupakan versi internasional dari Tencent Video yang di Tiongkok memiliki 100 juta lebih pelanggan. Selain bisa diakses di desktop, WeTV juga bisa diunduh dari aplikasi mobile, baik itu pada perangkat Android

⁷⁸ [*"Kisah Satu Amin Dua Iman Adaptasi Novel Me After You Karya Diana Febby, Ini Versi Novelnya!"*](#). Portal Bangka Belitung. Diakses tanggal 13 Juli 2021.

(Google Play), iOS (App Store), Apple TV serta Android TV. Diluncurkan di 2019, WeTV kini telah hadir di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan lainnya. Layanan streaming WeTV menyajikan konten-konten Mandarin original dari Tencent Video, serta konten - konten lainnya dari berbagai negara di Asia, seperti Indonesia, Korea, Thailand, Malaysia, Filipina dan Jepang.⁷⁹

Aisyah (Nikita Willy), seorang dokter muda ini tidak pernah menyangka jika perjalanan cintanya bakal berada di persimpangan. Ia harus menghadapi dua warna kehidupan cinta dari dua orang berbeda. Sebagai dokter muda, Aisyah mesti menjalankan tugasnya sebagai koas (co-assistant) di sebuah rumah sakit. Ia pun harus menghadapi dokter Hanan yang cukup ketus. Karakter Hanan ini membuat hari-hari Aisyah terasa panjang dan melelahkan.

Di tengah waktunya yang terasa berjalan begitu lama dan penuh tekanan, Aisyah bertemu Aryan, pria yang sering kali memberinya semangat. Saat bersama, tak jarang Aryan memberinya sebatang coklat. Kedua pria ini di mata Aisyah jelas punya karakter berbeda. Hanan mengedepankan nilai-nilai idealis yang kadang membuat Aisyah salah tingkah. Sebaliknya

⁷⁹ <https://id.wikipedia.org/wiki/WeTV> diakses tanggal 05 maret 2022

Aryan lebih melihat dunia dari sisi ringan yang membuatnya teringat akan hal-hal kecil di dunia yang pantas dinikmati. Namun ketika Aisyah mengetahui jika ia dan Aryan terpisah jurang perbedaan iman, Aisyah mulai menjaga jarak. Dalam keadaan seperti itu, Aryan juga harus kehilangan sang adik, Ryana karena penyakit yang dideritanya. Peristiwa itu semakin membuat Aryan terpuruk. Aisyah pun akhirnya membantu Aryan menghadapi dan menyebrangi lautan luka hatinya. Namun Aisyah juga tahu jika dirinya dan Aryan belum tentu bisa bersatu. Nah di sisi lain, dokter Hanan ternyata memendam rasa cinta kepada gadis cantik itu.⁸⁰

B. Penyajian Data

Data yang didapatkan peneliti adalah dari aplikasi layanan video WeTV yang memuat seri berjudul Satu Amin Dua Iman. Flim ini merupakan serial terbaru Indonesia yang di produksi oleh MD Entertainment. Disutradarai oleh Reka Wijaya series ini memiliki 8 episode dan telah tayang di platform streaming WeTV sejak 12 Juli 2021.

⁸⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Satu_Amin_Dua_Iman#Sinopsis

Dibintangi oleh aktor dan aktris ternama Indonesia seperti Nikita Willy, Dimas Anggar, serta Aditya Zoni. Series ini berhasil menjadi top series selama masa penayangannya.

Series ini merupakan adaptasi dari novel wattpad karya Diana Febi yang berjudul *Me After You*, yang ceritanya berfokus pada perjalanan seorang dokter cantik dalam memilih pendamping hidup.

Satu Amin Dua Iman mengisahkan tentang Aisyah (Nikita Willy) seorang dokter cantik yang sedang dalam koas di sebuah rumah sakit. Saat koas di bawah bimbingan Dokter Hanan (Dimas Anggara), seorang dokter residen ketus yang selalu membuat hari Aisyah terasa melelahkan.

Namun dibalik sikap ketusnya itu, sebenarnya Dokter Hanan merupakan orang yang baik. Ia hanya lebih mengedepankan nilai-nilai idealisnya, yang kadang membuat Aisyah salah tingkah. ditengah tekanan masa koasnya, Aisyah bertemu dengan Aryan (Aditya Zoni), yang merupakan kakak dari seorang pasien yang dirawat Aisyah.

Aryan merupakan sosok yang ceria dan ia selalu memberi semangat kepada Aisyah. Tak jarang Aryan memberinya coklat untuk membuat Aisyah lebih bersemangat dalam menjalani hari-

harinya. Sayangnya, disaat hubungan keduanya semakin dekat. Aisyah harus menerima kekecewaan karena ia mengetahui fakta bahwa Aryan menganut agama yang berbeda dengannya. Sejak saat itu Aisyah mulai menjaga jarak dengan Aryan, karena ia sadar tidak akan mungkin dirinya dan Aryan bisa bersatu.

Disisi lain, ternyata Dokter Hanan menyimpan rasa kepada Aisyah. Ia memantapkan hatinya untuk meminang Aisyah menjadi Istrinya. Bahkan, Hanan telah mendapat lampu hijau dari ayah Aisyah yang menginginkan menantu seiman dan mampu menjamin masa depan putrinya.

Kini Aisyah dilanda kebingungan dalam memilih dua laki-laki yang mendekatinya. Disatu sisi ada Aryan yang mampu memberikan warna dalam hidupnya, dan disisi lain ada Dokter Hanan menantu idaman ayahnya yang bisa menjamin masa depannya. Namun pada akhirnya hati aisyah bertekad memantapkan perasaannya kepada Arya karena Arya pun disisi lain sudah mengorbankan agamanya agar bisa seiman dengan Aisyah.

C. Analisis Data

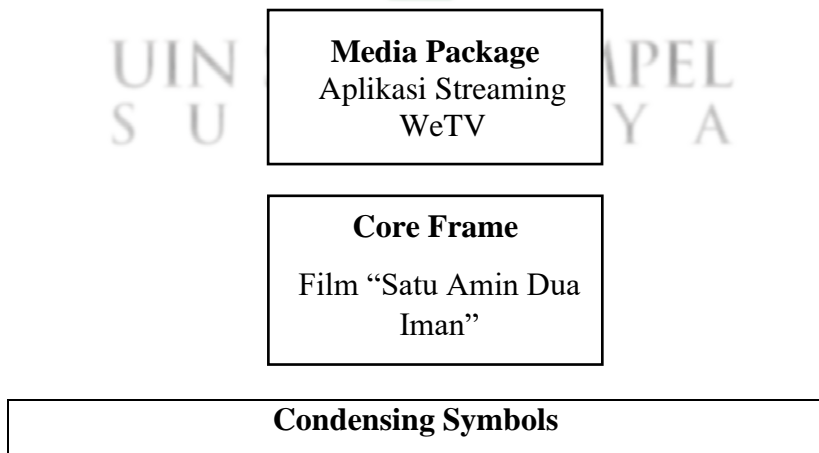
Setelah menyelesaikan penyajian data, selanjutnya akan dilakukan analisis framing menggunakan model William A. Gamson dan Modigliani. Analisis akan menyajikan bagaimana

seri Satu Amin Dua Iman menghadirkan pesan dakwah melalui cerita tentang perjalanan seorang muallaf yang ditulis oleh sutradara dan diperankan oleh para pemain, Arya, Aisyah dan Dokter Hanan.

Dalam hal ini, terdapat poin pesan dakwah yang menjadi fokus pada film Satu Amin Dua Iman. Yaitu, pada kasus konversi agama di tokoh Arya yang sebelumnya Non-Muslim menjadi muallaf dengan tanpa paksaan, murni dari hati atas petunjuk Allah SWT.

Skema analisis Framing Gamson dan Modigliani dalam film Satu Amin Dua Iman.

Tabel 4.1 Skema Analisis Framing




<p>Perjalanan Arya menjadi muallaf melalui dokter muda Aisyah, membawa Arya dan Aisyah mengenal lebih dalam tentang Islam.</p>	
<p><i>Framing Device</i></p>	<p><i>Reasoning Device</i></p>
<p style="text-align: center;"><i>Methapors</i></p> <p>Kisah Aryan, lelaki non-muslim yang menjadi muallaf dengan Aisyah, perempuan yang beragama Islam.</p>	<p style="text-align: center;"><i>Roots</i></p> <p>Perbedaan keyakinan yang dialami oleh Aisyah dan Aryan membuat mereka mendapat pertentangan dari beberapa pihak seperti orang tua Aryan.</p>
<p style="text-align: center;"><i>Catchphrases</i></p> <p>Aisyah melakukan diskusi agama dengan Aryan yang bertujuan untuk memperkenalkan ajaran Islam kepada Aryan.</p>	<p style="text-align: center;"><i>Appeal to Principle</i></p> <p>Petunjuk yang dikehendaki Allah kepada Aryan sesuai dengan firman</p>



Allah dalam Q.S. Al-Qasas ayat 56, yang artinya: “sesungguhnya kamu tidak akan dapat member petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberikan petunjuk kepada orang yang dikehendakiNya, dan Allah lebih mengetahui orang – orang yang mau

	menerima petunjuk”
<p>Exemplar</p> <p>Aryan sempat mendapat pertentangan dari kedua orang tuanya ketika akan menjadi muallaf, ia juga sempat ragu terhadap keputusannya sampai akhirnya ia memantapkan diri untuk masuk Islam.</p>	
<p><i>Depictions</i></p> <p>Aryan yang memiliki perasaan cinta kepada Aisyah, kemudian akhirnya mendapat hidayah dan memutuskan untuk menjadi muallaf.</p>	<p><i>Consequences</i></p> <p>Semenjak Aryan memiliki niat untuk memeluk agama Islam, ia mendapatkan pertentangan dari kedua orang tua. Seperti dalam firman Allah Q.S. Al-Ankabut ayat 2, artinya : Apakah manusia itu mengira bahwa</p>

 <p data-bbox="246 989 873 1117">UIN SUNAN AMPEL SURABAYA</p>	<p data-bbox="716 159 952 574">mereka dibiarkan saja mengatakan “kami telah beriman” sedangkan mereka tidak diuji.”</p> <p data-bbox="716 638 952 798">أَحْسِبَ النَّاسَ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ</p> <p data-bbox="716 877 952 1404">“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan saja mengatakan “kami telah beriman” sedangkan mereka tidak diuji.”</p>
--	---

Visual Images

Arya dan Aisyah bertemu pertama kali di pondok kilat dengan tidak sengaja



Gambar 4.2

Sumber Aplikasi WeTV

Arya sedang memberi Aisyah coklat di rooftop rumah sakit



Gambar 4.3

Sumber Aplikasi WeTV

Doter Hanan mendatangi ulang tahun ayah aisyah untuk melamar aisyah



Gambar 4.4

Sumber Aplikasi WeTV

Arya ditentang orang tua karena
berencana masuk Islam



Gambar 4.5

Sumber Aplikasi WeTV

Arya membaca Al-Qur'an untuk
berusaha meyakinkan orang tua dan
lingkungan sekitar bahwa benar-benar
niat masuk Islam



Gambar 4.6

Sumber Aplikasi WeTV

Arya berpamitan ke Istanbul untuk mempelajari Islam lebih dalam lagi dan muallaf disana setelah mendapat restu oleh orang tua



Gambar 4.7

Sumber Aplikasi WeTV

Arya masuk masjid untuk menunaikan sholat bersama Aisyah setelah pulang dari luar negeri



Gambar 4.8

Sumber Aplikasi WeTV

<i>Generalisir</i>	<i>Generalisir</i>
<p>Perbedaan agama dalam percintaan dapat menjadi pelajaran berharga bagi setiap manusia yang mengalaminya. Dalam hal ini agama Islam.</p> <p>Metode dalam mempekenalkan agama Islam dapat dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh Aisyah kepada Aryan.</p> <p>Melalui komunikasi tersebut, akhirnya mampu membuat hati Aryan yang semula Non-Muslim menjadi tertarik dengan ajaran Islam. Aryan mendapat hidayah dari Allah sehingga terjadi</p>	<p>Sempat mendapat pertentangan dari keluarga ketika Aryan hendak berpindah agama, sehingga Aryan memasrahkan semuanya kepada Allah yang maha mengatur segalanya.</p> <p>Aryan sadar bahwa segala hal yang dilakukan entah baik atau</p>

<p>konversi agama dari agama sebelumnya menjadi pemeluk Islam.</p>	<p>buruk, pasti terdapat konsekuensi di dalamnya. Namun, isa tetap bersikukuh terhadap keyakinannya untuk berpindah ke agama Islam. Aryan tetap bersyukur karena dirinya telah diberi hidayah oleh Allah yang belum tentu semua orang mendapatkannya.</p>
--	---

Kesimpulan

- Berdasarkan analisis model bingkai oleh William A. Gamson dan Modigliani dalam film "Satu Amin Dua iman". Film ini bercerita tentang dua orang yang saling mencintai tetapi terhalang oleh iman. Oleh

karena itu, kerangka yang dibuat oleh sutradara sehubungan dengan peristiwa konversi agama adalah salah satu faktor sosial, yaitu lingkungan. Namun selain faktor lingkungan, juga karena adanya hidayah dan petunjuk dari Allah SWT sehingga arya memeluk agama Islam.

- Konversi agama yang dialami oleh seseorang menimbulkan banyak pertentangan, terutama orang terdekat seperti keluarga. Tetapi cinta beda agama memberi banyak pelajaran bagi yang menjalani karena mampu memberi motivasi seseorang untuk memperdalam agama.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis pesan dakwah pada film “Satu Amin Dua Iman” aplikasi streaming WeTV, dapat ditarik kesimpulan:

1. Konstruksi pesan dakwah dalam film “Satu Amin Dua Iman” banyak menampilkan pesan dakwah antara lain: pesan akidah yaitu, keyakinan kepada Allah SWT akan kuasa-Nya dan mengucapkan syahadat bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Adapun akhlak yakni: cara berpakaian orang muslim, sholat tepat waktu dan etika berjabat tangan dengan lawan jenis. Dan yang termasuk untuk kategori syariah yaitu niat hijrah dijalan Allah dan istiqomah dalam ketaqwaan dan beribadah.
2. Berdasarkan analisis framing model William A. Gamson dan Modigliani pada film “Satu Amin Dua Iman” yang mengisahkan tentang dua orang yang saling mencintai namun terhalang oleh keyakinan. Maka framing/bingkai yang dibentuk oleh sutradara, mengenai peristiwa konversi agama salah satunya

dengan faktor sosial yakni lingkungan. Namun selain faktor lingkungan, juga karena hidayah dan petunjuk dari Allah sehingga tokoh Arya dapat menjadi muallaf dan memeluk agama Islam.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti telah menemukan analisis Framing model William A. Gamson dan Modigliani dengan Teknik dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi pada film “Satu Amin Dua Iman” dalam aplikasi streaming WeTV. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah terkait pesan dakwah dalam flim ini ,supaya melakukan penelitian dari segi yang berbeda dan metode analisis yang beragam. Penulis sangat berharap , Penelitian ini dapat dilanjutkan agar menambah kajian keilmuan pada program studi.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini, seperti dalam mereduksi data, peneliti belum bisa memawancarai tokoh pada flim tersebut, serta keterbatasan literature saat melakukan penelitian, dan buku pedoman.

DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur'an

Al- Quran Kemenag.go.id.

Buku dan Jurnal

Ali H., *Ilmu Perbandingan Agama*, Yogyakarta: al-Falah, 1995

Ali Hamzah, dalam Yunita Dwi Putri, “Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai”, *Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu*, 2017

Astrid, S., *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta, 1997.

Aziz, M. A., 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Aziz, M.A., *Ilmu Dakwah*, Prenadamedia Grup.

Berger, P. L. dkk, *Tafsir Sosial Atas Kenyataan; Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, Jakarta: LP3ES, 2012.

Bertens, K., *Sejarah Filsafat Yunani*, Yogyakarta: Kansius, 1999.

Browning, W., *Kamus Alkitab*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.

Bungin, B., *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta: Kencana 2008

- Dalinar, "Metode Dakwah Rasulullah SAW kepada Golongan Non Muslim di Madinah", *Jurnal Wardah*, Vol.18, No.1, 2017
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al - Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung:2009
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.
- Effendy, O.U. *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992
- El-Bantanie, M.S., dkk, *Pintar Agama Islam*, 2013
- Hadi, M.S., dkk, *Rahasia Keberhasilan Dakwah*, Surabaya: Ampel Suci, 1994
- Hadiwijono, H., *Iman Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001
- Heirich, M., "Change of Heart: A Test of Some Widly Held Theories about Religious Conversion", *American Journal of Sociology*, Vol. 83, No. 3
- Huberman, and Milles, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992
- Idarotuna, "Doa Sebagai Komunikasi Transendental dalam P respektif Komunikasi

- Ilahi, W., *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ilaihi, W., dan Munir M., *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006
- Karim, A., “DAKWAH MELALUI MEDIA:Sebuah Tantangan Dan Peluang”*Jurnal Stain Kudus*, Vol. 4, No. 1, 2016
- Kartanegara, M., *Menyelami Lubuk Tasawuf*, Jakarta:Erlangga,2006
- Martin, Lings, *Muhammad: Kisah Hidup Nabi berdasarkan Sumber Klasik*. Jakarta: Penerbit Serambi, 2002.
- Maulana, E., *Kamus Kehidupan Islam*, Bandung: Benteng Belia, 2010.
- Mulyadi,”Konversi Agama” *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, Vol. IX, Edisi 1, 2019
- Murodi, *Agama Islam: Sejarah Kebudayaan Islam*, 2014.
- Ngangi, C. R., “Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial”, *Jurnal ASE*, Vol. 7, No. 2, 2011.
- Purwanti, E., “Wilayah Penelitian Ilmu Dakwah”, *Jurnal Adzikra IAIN SMH Bandung*, Vol. 3, No. 1, 2012
- Puspito, D. H., *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 1993
- Rahkmat, J., *Islam dan Pluralisme*, Jakarta:Serambi ,2006
- Royani, Z., “Fiqh dan Prinsip Ibadah dalam Islam”, *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 13, No. 2, 2017.Ramadhani, A. M.,

Husnuzahan: Berbaik sangka, adab yang sering dilakukan dalam kehidupan, Yogyakarta: Khazanah Fawa'id, 2006.

Saidatina Fitri, "Pesan-pesan Dakwah dalam Film Negeri 5 Menara", *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar*, 2017

Sayuji, H., *Pengantar Metodologi Riset*, Jakarta: Fajar Agung, 1989

Sobur, A., *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001

Subarkah, M., "Pesan Dakwah pada Film Ajari Aku Islam" *Cinema Tology*, vol. 1, no. 2, 2021

Suhandang, K., *Ilmu Dakwah: Prespektif Komunikasi*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013.

Sulaiman, Ai., "Memahami Konstruksi Sosial Peter L. Berger", *Jurnal Society*, Vol. VI. No. 1, 2016.

Suparno, P., *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kansius, 1997.

Syahidin, dalam Yunita Dwi Putri, "Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai", *Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu*, 2017

Syam, Y.H., *Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Panji Pustaka,

2007.

Syukur, A., *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 2002

Tasmara, T., *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Radar Jaya Pratama, 1997

Tim Penyusun Diknas RI, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bala Pustaka, 2001

Yunita Dwi Putri, "Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai", *Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu*, 2017.

Web

Review youtube Ape Astronaut : Ayahnya Hendak Membunuh Aktivis Gereja ini Karena Memilih Islam, 25 jul 2021
HYPERLINK ["https://youtu.be/M9Fgg90q4_M"](https://youtu.be/M9Fgg90q4_M)
https://youtu.be/M9Fgg90q4_M

<https://id.wikipedia.org/wiki/Syahadat>

Review youtube Yonantan Nandar : Wawancara Abg Cantik Ktolik mantap muallaf
HYPERLINK ["https://youtu.be/VIJL6Y3SGZ4"](https://youtu.be/VIJL6Y3SGZ4) \h
<https://youtu.be/VIJL6Y3SGZ4>

Ebook HYPERLINK
["https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Im&chapter=11&verse=7"](https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Im&chapter=11&verse=7)
<https://alkitab.sabda.org/verse.php?book=Im&chapter=11&verse=7>

Reviw Review Novel Islami Inspiratif HYPERLINK
["https://bacaterus.com/novel-Islami-terbaik/amp/"](https://bacaterus.com/novel-Islami-terbaik/amp/) \h
<https://bacaterus.com/novel-Islami-terbaik/amp/>

HYPERLINK "https://id.m.wikipedia.org/wiki/koptik" \h
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/koptik>

HYPERLINK

"https://m.republika.co.id/amp/qdefxh366&wed=2ahUKEwjmr
L-7jLnsAhU7zjg"

[https://m.republika.co.id/amp/qdefxh366&wed=2ahUKEwjmr
L-7jLnsAhU7zjg](https://m.republika.co.id/amp/qdefxh366&wed=2ahUKEwjmr
L-7jLnsAhU7zjg)

Kamus Besar Bahasa Indonesia

HYPERLINK

"https://www.google.com/search?q=poster+film+satu+amin+du
ua+iman&client=firefox-b-
d&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwiMtrC26Yv
1AhVCUGwGHYwqAo4Q_AUoAXoECAEQAw&biw=671&
bih=632&dpr=1" \l "imgrc=voK--jNdT2F9RM"

[https://www.google.com/search?q=poster+film+satu+amin+du
a+iman&client=firefoxd&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved
=2ahUKEwiMtrC26Yv1AhVCUGwGHYwqAo4Q_AUoAXo
ECAEQAw&biw=671&bih=632&dpr=1#imgrc=voK--
jNdT2F9RM](https://www.google.com/search?q=poster+film+satu+amin+du
a+iman&client=firefoxd&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved
=2ahUKEwiMtrC26Yv1AhVCUGwGHYwqAo4Q_AUoAXo
ECAEQAw&biw=671&bih=632&dpr=1#imgrc=voK--
jNdT2F9RM)

HYPERLINK "https://portalbangkabelitung.pikiran-
rakyat.com/hiburan/pr-982193606/kisah-satu-amin-dua-iman-
adaptasi-novel-me-after-you-karya-diana-febby-ini-versi-
novelnya" "*[Kisah Satu Amin Dua Iman Adaptasi Novel Me
After You Karya Diana Febby, Ini Versi Novelnya!](#)*". *Portal
Bangka Belitung. Diakses tanggal 13 Juli 2021.*

HYPERLINK "https://id.wikipedia.org/wiki/WeTV"
<https://id.wikipedia.org/wiki/WeTV> diakses tanggal 05 maret
2022

HYPERLINK

"https://id.wikipedia.org/wiki/Satu_Amin_Dua_Iman" \l
"Sinopsis"

https://id.wikipedia.org/wiki/Satu_Amin_Dua_Iman#Sinopsis

Utsman Ali, Pengertian Syariat Menurut Pakar, \l melalui

HYPERLINK

"http://www.pengertianpakar.com/2014/12/pengertian-syariat-

menurut-para" www.pengetianpakar.com/2014/12/pengertian-syariat-menurut-para

pakar.html#,(akses 15 Maret 2019, pukul 23:40)

HYPERLINK "https://www.nu.or.id/postiread/95677/cara-mengenal-diri-sendiri-dalam-pandangan-"

<https://www.nu.or.id/postiread/95677/cara-mengenal-diri-sendiri-dalam-pandangan->

tasawuf yang diakses pada Minggu,20 Desember 2020 pukul 20:13

HYPERLINK

"https://jurnalonlinetasawufdansufismeIslammodern.blogspot.com/"

<https://jurnalonlinetasawufdansufismeIslammodern.blogspot.com/>



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A